

## SISTEM INFORMASI WEBSITE BERITA DESA PADA DESA PANCA DESA

Willy Martin Pratama<sup>1</sup>, Linda Atika<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email: [wilymartinpratama@gmail.com](mailto:wilymartinpratama@gmail.com)<sup>1</sup>, [linda\\_atika@mail.binadarma.ac.id](mailto:linda_atika@mail.binadarma.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Advances in technology now have very significant benefits in today's life. This research is the background of several things that exist in Panca Desa. The problem is that there is no system that helps in gathering information, especially in the form of news portals in the village, and usually a news report or an information about the village is obtained when there are village activities or word of mouth, and this underlies the two problems raised in this study. The research problem is, how to make a village news website information system that is good and easy to use and what are the benefits that can be obtained after creating and using the system. So this study aims to build (1) a village news website information system at Panca Desa which is provided to provide information so that it can be accessed via the internet, (2) How to design a web-based information system at Panca Desa so that it can be accessed by anyone and anywhere, (3) village news website in order to get access to information quickly and accurately. In this study using the prototype method and the data collection methods are observation and interviews. From existing research, it was found what needed to be made and adjusted to the needs of news website users, namely the five village community. From this research, it is expected how to describe a news website that is built and suggestions for website development based on research that has been done.*

*Keywords: Technology, System Information, Website, News Portal, Panca Desa*

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi sekarang memiliki manfaat yang sangat signifikan dalam kehidupan saat ini. Penelitian ini melatar belakangi beberapa hal yang ada di Panca Desa. Permasalahan berupa belum adanya sistem yang membantu dalam mengumpulkan informasi terutama dalam bentuk portal berita di desa, dan biasanya sebuah kabar berita atau sebuah informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa ataupun dari mulut kemulut, dan ini mendasari dua permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan penelitian yaitu, bagaimana membuat sistem informasi website berita desa yang baik dan mudah digunakan dan apa saja manfaat yang bisa didapat setelah membuat dan menggunakan sistem tersebut. Jadi penelitian ini bertujuan untuk membangun (1) sistem informasi website berita desa pada Panca Desa yang disediakan untuk memberikan informasi sehingga bisa diakses melalui internet, (2) Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web pada Panca Desa agar dapat diakses oleh siapa pun dan dimana saja, (3) website berita desa agar mendapatkan akses informasi yang cepat dan akurat. Dalam penelitian ini menggunakan metode Prototype dan metode pengumpulan datanya adalah observasi dan wawancara. Dari penelitian yang ada, ditemukan apa saja yang perlu dibuat dan di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna website berita, yaitu masyarakat desa panca desa. Dari penelitian ini diharapkan bagaimana menggambarkan sebuah website berita di bangun dan saran pengembangan website berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

**Kata Kunci :** Teknologi, Sistem Informasi, Website, Portal Berita, Panca Desa

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sudah menjadi sesuatu yang sangat banyak digunakan sekarang ini. Informasi sendiri adalah hal yang tidak terpisahkan dari manusia, karena dengan informasi manusia bisa mengetahui semua yang terjadi di sekitarnya. Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan juga teknologi khususnya di bidang komputer disetiap aspek kehidupan dan penggunaan teknologi komunikasi, menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang sekarang sangat mudah untuk di akses tanpa

adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet. Teknologi juga bisa digunakan untuk membantu penyebaran berita yang lebih cepat dan efisien melalui media cetak dan internet untuk seluruh lapisan masyarakat. Informasi dalam bentuk berita yang cepat dan akurat akan sangat membantu dalam hal kelancaran untuk memperoleh suatu informasi. Berita menurut Mochtar Lubis adalah laporan benar dan tepat pada waktunya dari sesuatu yang terjadi, pendapat-pendapat, pikiran dan apa saja yang mengenai peristiwa atau menarik hati pembaca [1].

Web portal berita merupakan website yang menyediakan berbagai informasi dan fasilitas bagi pengunjungnya. Portal web berita yang mempunyai kemampuan yang lebih spesifik yaitu penyediaan sebuah informasi yang bisa diakses menggunakan aneka macam perangkat seperti komputer dan smartphone. Web berita yang bersifat horizontal menyediakan berbagai informasi dan layanan umum [2]. Web portal berita desa juga dapat digunakan untuk mengangkat potensi Desa Panca Desa.

Desa Panca Desa sendiri adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuwasin. Desa Panca Desa memiliki Jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah sekitar 1.550 jiwa. Informasi tentang desa merupakan hal yang penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, biasanya sebuah kabar berita atau sebuah informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa ataupun dari mulut kemulut. Namun walaupun telah mengikuti kegiatan tersebut masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara detail mengenai desanya sendiri. Masyarakat banyak yang kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta kegiatan yang ada didesa. Ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh desa terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa.

Dengan begitu Desa Panca Desa yang harus mengimplementasikan perkembangan Teknologi Informasi dengan strategi yang akan disesuaikan dengan kondisi sosial di desa tersebut, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pengumpulan informasi yang ada di dalam dan luar desa, terutama dalam lingkup informasi berita di desa apalagi sekarang ini sulit untuk mendapatkan informasi karena covid-19, ini juga diharapkan bisa berguna untuk masyarakat yang membutuhkan informasi yang ada sebagai salah satu cara untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam pengaksesan informasi di Desa Panca Desa yang belum mempunyai website berita. Dari seorang pengguna misalnya, pengguna bisa memperoleh informasi setiap saat untuk update informasi, tanpa harus dibatasi jam kerja hanya untuk mendapatkan informasi. Dengan begitu, saat ini sesuai dengan ketentuan yang ada maka perlu untuk membangun sebuah sistem informasi berita desa yang berbasis web. Dengan adanya sistem ini, maka bisa diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya dan mengangkat potensi yang ada di Desa Panca Desa dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis mengambil judul mengenai “Sistem Informasi Website Berita Desa Pada Panca Desa”, untuk membantu pegawai desa dan masyarakat dalam mengelola ataupun mencari informasi.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama 5 bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan April 2021. Tempat penelitian di Desa Panca Desa yang beralamat di Jalan Inpress, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuwasin, RT 007 RW 002, KM 5, Palembang, Sumatera Selatan 30765, Indonesia.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian antara lain :

#### **1. Data Primer (Primary Data)**

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan petugas terkait. Teknik pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai masalah yang nantinya dijadikan bahan untuk solusi system yang akan diranca. [3] Pada tahap ini kami mewawancarai kepala desa dan masyarakat desa panca untuk mengetahui kebutuhan terkait sistem/aplikasi.

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran [4]. Metode observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Agar mendapat informasi-informasi yang berhubungan dalam suatu peristiwa yang sudah terjadi atau yang sedang berlangsung disekitar. Jadi dalam hal ini yang dilakukan adalah mempelajari setiap detail kejadian yang terjadi di lapangan, untuk lebih memahami objek yang diteliti.

2. Data Sekunder (Secondary Data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dari peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada dasarnya adalah bukti, catatan atau laporan historis yang sudah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan Studi Pustaka, untuk mendapatkan data referensi dan informasi tambahan maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah, internet, jurnal ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah dan penelitian yang dibahas.

### 2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dibuatnya sebuah Prototyping bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model prototype yang dikembangkan, sebab prototype menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar [5]. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Prototype. Metode ini digunakan karena klien berpartisipasi dalam pengembangan sistem jadi komunikasi lebih mudah dan keinginan lebih mudah disesuaikan sehingga proses pengembangan sistem memakan waktu yang sedikit lebih lama. Dalam metode Prototype terdapat beberapa tahap utama yang menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak.

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun Prototyping

Membangun prototyping adalah perancangan sementara untuk memberikan bentuk awal dari sebuah sistem kepada pelanggan, untuk menyesuaikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan nantinya.

3. Evaluasi Prototyping

Pada tahap ini dilakukan oleh perancang, bagaimana prototyping yang di rancang sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Jika tidak sesuai, prototype akan dilakukan perubahan ulang dengan mengulangi langkah-langkah yang sebelumnya dilakukan.

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. Mencakup input, proses, dan output.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.

6. Evaluasi Sistem

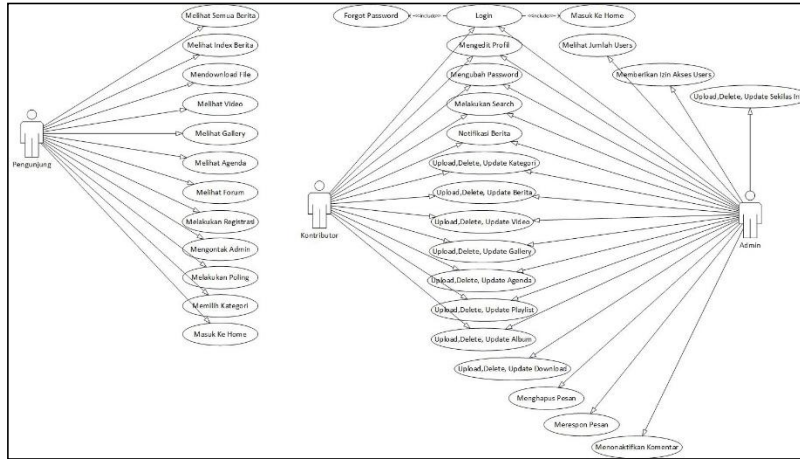
Prototype diatur untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Jika tidak sesuai, maka pengembang akan mengulang langkah 4 dan 5. Tapi jika sudah sesuai maka lanjut ke tahapan selanjutnya.

7. Penggunaan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

## 2.4 Pengembangan Sistem

Pengembangan draf dari system yang akan dibangun berdasarkan perencanaan maka peneliti membuat system atifitas yang ada pada aplikasi tersebut dengan metode *Unified Modeling Language (UML)*.



Gambar 1. Use Case Diagram

Berikut ini penjelasan mengenai lebih detail use case pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Use Case Admin

Use Case Name	Admin
Summary	Admin Mengklik <i>Login</i> untuk masuk ke sistem
Actor	Admin
Description	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Admin memiliki akses admin</li> <li>2. Memberikan akses <i>users</i></li> <li>3. Mengetahui jumlah <i>users</i></li> <li>4. Mengedit profil</li> <li>5. Mengubah password</li> <li>6. Melakukan search</li> <li>7. Notifikasi berita</li> <li>8. Menghapus pesan</li> <li>9. Merespon pesan</li> <li>10. Menonaktifkan komentar</li> <li>11. <i>Upload, delete, update</i> sekilas info</li> <li>12. <i>Upload, delete, update</i> kategori</li> <li>13. <i>Upload, delete, update</i> berita</li> <li>14. <i>Upload, delete, update</i> video</li> <li>15. <i>Upload, delete, update</i> gallery</li> <li>16. <i>Upload, delete, update</i> agenda</li> <li>17. <i>Upload, delete, update</i> playlist</li> <li>18. <i>Upload, delete, update</i> album</li> <li>19. <i>Upload, delete, update</i> download</li> </ol>

**Tabel 2. Spesifikasi Use Case Kontributor**

Use Case Name	Kontributor
<b>Summary</b>	Kontributor Mengklik <i>Login</i> untuk masuk ke sistem
<b>Actor</b>	Kontributor
<b>Description</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengedit profil</li><li>2. Mengubah password</li><li>3. Melakukan search</li><li>4. Notifikasi berita</li><li>5. <i>Upload, delete, update</i> kategori</li><li>6. <i>Upload, delete, update</i> berita</li><li>7. <i>Upload, delete, update</i> video</li><li>8. <i>Upload, delete, update</i> gallery</li><li>9. <i>Upload, delete, update</i> agenda</li><li>10. <i>Upload, delete, update</i> playlist</li><li>11. <i>Upload, delete, update</i> album</li></ol>

**Tabel 3. Spesifikasi Use Case Pengunjung**

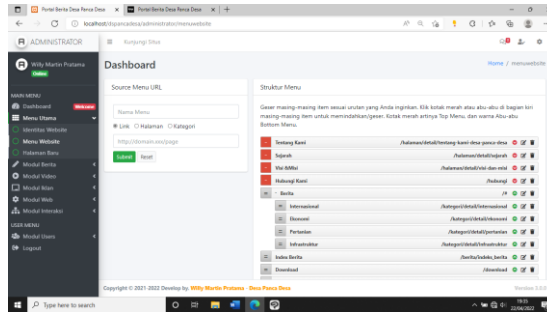
Use Case Name	Pengunjung
<b>Summary</b>	Pengunjung masuk ke portal berita
<b>Actor</b>	Pengunjung
<b>Description</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melihat semua berita</li><li>2. Melihat index berita</li><li>3. Mendownload file</li><li>4. Melihat video</li><li>5. Melihat gallery</li><li>6. Melihat agenda</li><li>7. Melihat forum</li><li>8. Melakukan registrasi</li><li>9. Mengontak admin</li><li>10. Melakukan polling</li><li>11. Memilih kategori</li><li>12. Masuk ke home</li></ol>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian adalah menjadi bukti nyata dari perencanaan yang matang. Segala faktor dalam perencanaan sistem direalisasikan sehingga sistem akhirnya bisa diuji dan dioperasikan. Pengguna dapat memastikan bahwa pengimplementasian sistem sesuai dengan perencanaan sistem.

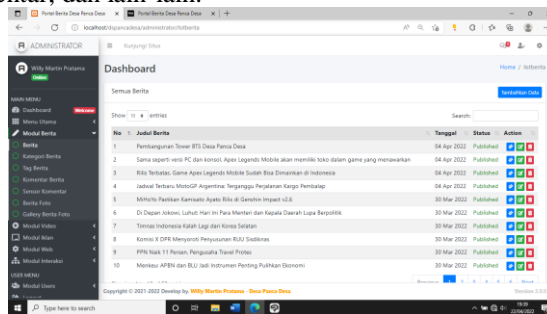
Demonstrasi program akan menjelaskan secara visual bagaimana tampilan dari perancangan website berita Desa Panca Desa. Mulai dari tampilan user menu utama atau home dan tampilan admin.

- 3.1 Halaman Kelola Menu Website  
Halaman yang digunakan untuk mengelola data Menu Utama pada tampilan awal website.



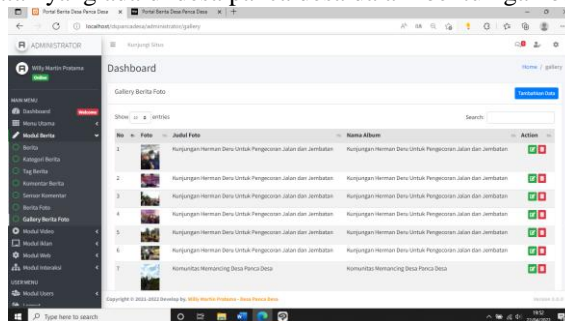
Gambar 2. Halaman Kelola Menu Website

- 3.2 Halaman Kelola Berita  
Adalah halaman yang digunakan untuk mengelola Modul Berita desa seperti berita, kategori, tag, komentar, dan lain-lain.



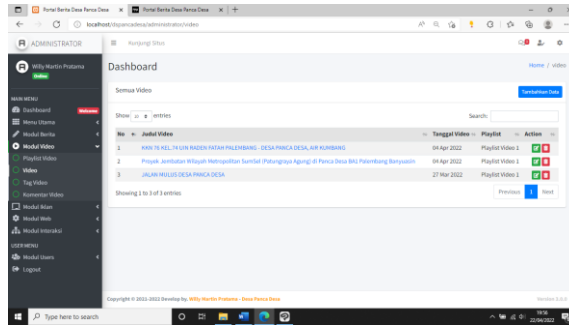
Gambar 3. Halaman Kelola Berita

- 3.3 Halaman Kelola Gallery  
Merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola Gallery untuk mengumpulkan dan mempublish kegiatan yang ada di desa panca desa dalam bentuk gambar.



Gambar 4. Halaman Kelola Gallery

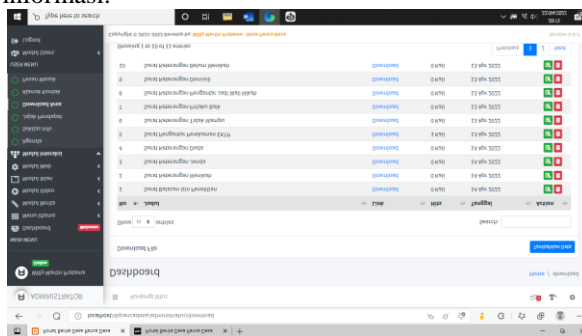
- 3.4 Halaman Kelola Video  
Merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola Video untuk mengumpulkan dan mempublish kegiatan yang ada di desa panca desa dalam bentuk video.



Gambar 5. Halaman Kelola Video

3.5 Halaman Kelola *Download Area*

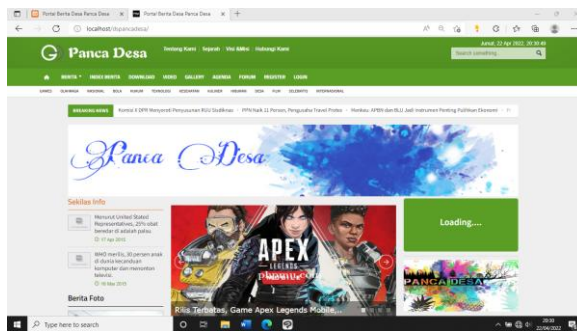
Merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola download area yang bisa digunakan untuk memmberi file surat ataupun file mentah kepada masyarakat yang ada di Desa Panca Desa yang berisi informasi.



Gambar 6. Halaman Kelola *Download Area*

3.6 Halaman *Home Website*

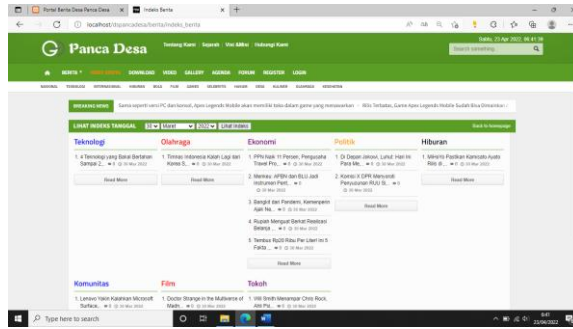
Merupakan tampilan (menu) yang akan tampil pertama kali ketika masyarakat membuka website.



Gambar 7. Halaman *Home Website*

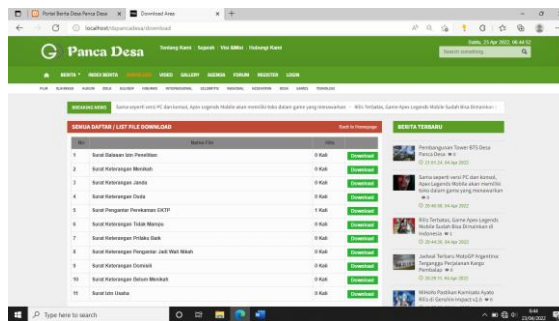
3.7 Halaman Index Berita

Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan berita dari desa Panca Desa sesuai dengan tanggal upload yang dicari.



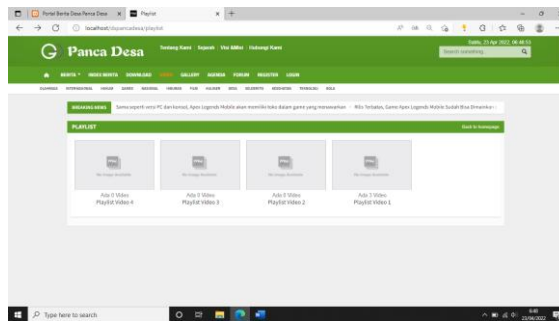
Gambar 8. Halaman *Index* Berita

- 3.8 Halaman *Download*  
Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan agenda kegiatan dari desa Panca Desa.



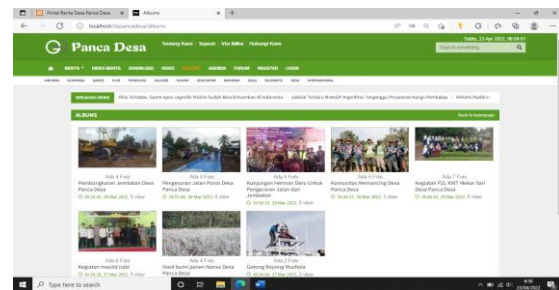
Gambar 9. Halaman *Download* Area

- 3.9 Halaman *Video*  
Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan Video kegiatan dari desa Panca Desa.



Gambar 10. Halaman *Video*

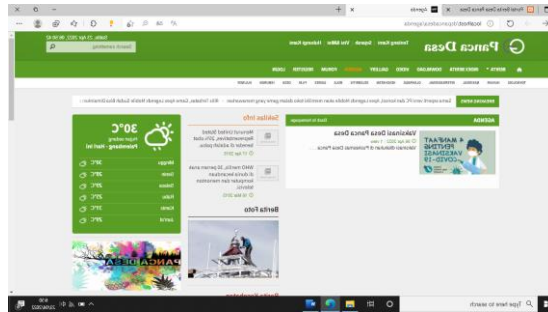
- 3.10 Halaman *Gallery*  
Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan Gallery kegiatan dari desa Panca Desa.



Gambar 11. Halaman *Gallery*

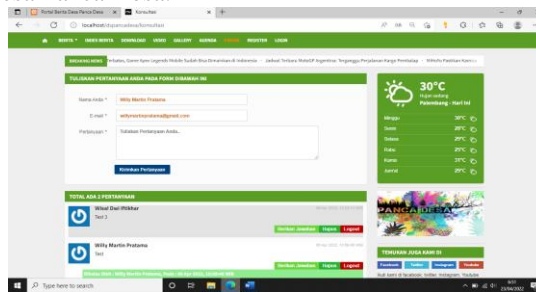


- 3.11 Halaman Agenda  
Merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan Agenda kegiatan dari desa Panca Desa.



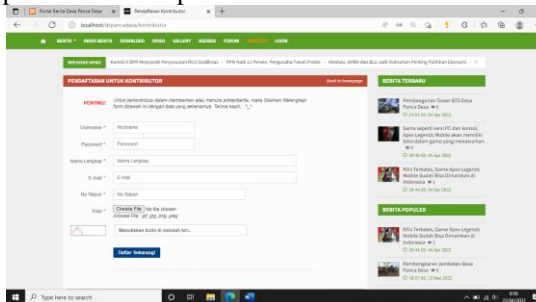
Gambar 12. Halaman Agenda

- 3.12 Halaman Forum  
Merupakan halaman yang digunakan untuk mengirim pertanyaan ke pengelola atau kepala desa dari desa Panca Desa.



Gambar 13. Halaman Forum

- 3.13 Halaman Registrasi  
Merupakan halaman yang bisa digunakan masyarakat untuk berkontribusi pada desa dengan cara mengupload informasi pada web berita desa.



Gambar 14. Halaman Registrasi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada BAB sebelumnya, maka pada bab ini yang merupakan BAB akhir dari tugas akhir ini, penulis mencoba menarik kesimpulan dari penguraian tersebut adalah:

1. Dengan menggunakan system daring pada media elektronik melalui internet, proses penyampaian informasi berita akan lebih efisien, mudah dan tepat secara real-time
2. Dengan adanya portal berita berbasis web, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita terbaru yang ada di dalam maupun luar desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mayasari, S. (2017). Konstruksi Media Terhadap Berita Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok): Analisis Framing Pada Surat Kabar Kompas dan Republik. *Komunikasi*, Volume VII(2), 17. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/2528/1731>
- [2] Bratakusuma, T., Rifai, Z., & Saputri, R. A. (2020). Implementasi Web Portal Pageraji . info Untuk Mengangkat Potensi Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i1.96>
- [3] Widodo, M. R. R., Zainuddin, M. R., & Nusantara, L. S. (2016). Sistem Informasi Dan Pengolahan Data Kursus Mobil Berbasis Web Dengan Sms. - *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(3), 85–104. <https://doi.org/10.1023/A:1015026107353>.
- [4] Srianis, K., Suami, N. K., & Ujjanti, P. R. (2014). Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk. *E-Journal PG-PAUD*, 2(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/3533>
- [5] Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i2.67>